

1 Pendahuluan

1.1 Profil Perusahaan

1.1.1 Informasi Umum

OKHOME (PT OKHOME Mobile Indonesia) merupakan layanan pembersih rumah di tanah air yang didirikan oleh founder asal Korea Selatan. Saat ini OKHOME baru melayani wilayah Jakarta dan sekitarnya, OKHOME melayani baik pasar B2B dan B2C. Staff pembersih rumah yang disebut consultant juga melewati pelatihan - pelatihan yang ada sehingga dapat memenuhi standard kebersihan yang telah ditetapkan.

1.1.2 Sejarah

Mengawali perjalanan pada tahun 2016 dengan nama OKHOME sebagai layanan pembersih rumah di Indonesia. Diawali dari layanan pembersihan rumah, kedepannya OKHOME akan membentangkan bisnisnya terkait dengan life-style hospitality.

1.2 Posisi dan Peran Mahasiswa

Saya diposisikan sebagai software engineer intern. Tanggung jawab saya adalah mengembangkan dan memelihara cloud infrastructure dan infrastructure internal tools yang digunakan oleh tim. Di dalam tim ini saya bekerja sebagai devops dan membantu dibagian backend.

2 Laporan Kegiatan

2.1 Proses Kegiatan Bisnis

OKHOME menyediakan platform untuk pemesanan layanan pembersihan rumah baik di pasar B2B maupun B2C di website OKHOME yang berdomain di <https://okhome.id> maupun di aplikasi android dan iOS yang dapat diinstall melalui playstore dan appstore. Staff pembersih rumah yang disebut consultant ini juga sudah dilatih sehingga dapat memenuhi standard kebersihan yang ditetapkan oleh OKHOME.

2.2 Kegiatan di Perusahaan dan Pencapaian Learning Objectives

2.2.1 Teknikal Kompetensi

- Dapat melakukan provisioning dan pemeliharaan cloud infrastructure
- Dapat melakukan pemeliharaan reliabilitas dan sekuritas situs
- Dapat enggunakan dan melakukan konfigurasi terhadap CNCF tools
- Dapat mengoptimisasi pengeluaran dalam penggunaan cloud provider

2.2.2 Softskill Kompetensi

- Self development
- Teamwork
- Problem solving and decision making
- Understanding the user requirement

2.2.3 Project yang dikerjakan

Saya mengerjakan projek - projek berkaitan dengan infrastructure mulai dari melakukan provisioning dan maintenance pada AWS cloud, instalasi CI/CD tools, infrastructure monitoring application, application monitoring and logging, API Gateway, Reversed Proxy, VPN, dan container orchestration. Saya juga mengerjakan projek sistem autentikasi dan membuat pustaka internal dengan bahasa go.

2.3 Penuntasan Tugas dan Penanganan Masalah

2.3.1 Minggu pertama

Minggu pertama saya melakukan research dan implementasi Infrastructure as Code menggunakan Terraform dan Packer milik Hashicorp, Infrastructure as Code ini cukup membantu karena saya dapat menyimpan konfigurasi dan template untuk melakukan provisioning instance AWS untuk digunakan kembali nantinya.

2.3.2 Minggu kedua

Minggu kedua saya melakukan migrasi API dari satu service ke service lainnya untuk melakukan deprecation pada Legacy API, sehingga kode - kode yang ada menjadi lebih bisa dibaca dan teratur. Selain itu juga saya membuat pustaka lokal menggunakan bahasa Go untuk digunakan di proyek - proyek dengan bahasa Go selanjutnya.

2.3.3 Minggu ketiga

Minggu ketiga saya banyak melakukan improvisasi di pustaka lokal menggunakan bahasa Go ini, saya membuat Query Builder dan ORM (Object-Relational Mapping) untuk melakukan akses kedalam database Postgresql.

2.3.4 Minggu keempat

Minggu keempat saya membuat tools untuk melakukan bootstrap database dan migrasi table menggunakan Ansible dan Bash. Saya juga membuat SDK untuk bahasa Java untuk menggunakan RSA Encryption.

3 Penutup

3.1 Kesimpulan

Pada bulan keenam ini saya melakukan riset tentang Infrastructure as Code menggunakan Terraform dan Packer. Selain itu saya juga membuat pustaka internal menggunakan bahasa Go untuk mendukung pengembangan aplikasi - aplikasi berbahasa Go selanjutnya.